

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Toa Peringatan Banjir Dipasang di 6 Kelurahan

JAKARTA (Pos Kota) - Pemprov DKI Jakarta segera menambah alat peringatan dini bencana banjir. Setidaknya akan dipasang toa di enam kelurahan rawan banjir. Toa akan berbunyi layaknya sirine tanda akan adanya banjir. Dengan cara tersebut, warga bisa waspada lebih awal.

Peliput: John

Anggaran senilai Rp4,03 miliar sudah disetujui dewan dalam APBD 2020. "Rp4,03 miliar untuk alat peringatan dini (DWS) sesuai dengan harga yang ada di e-budgeting Pemprov DKI," ujar Muhammad Insyaf, Kepala Pusat Data dan Informasi Badan Penanggulangan Bencana DKI Jakarta, Kamis (16/1).

“
**Anggaran
 Sebesar Rp4,03
 Miliar
 Dialokasikan**
 ”

kelurahan-kelurahan," ujarnya.

Insyaf mengatakan DWS tersebut berupa pengeras suara atau toa jarak jauh. Setiap DWS terdiri dari empat pengeras suara yang dipasang di satu tiang mengarah ke empat penjuru mata angin, dengan jarak dengar mencapai hingga 500 meter.

Insyaf menambahkan untuk tahun ini DWS akan dibangun di enam kelurahan rawan banjir, yaitu di Bukit Duri, Kebon Baru, Kedaung Kali Angke, Cengkareng Barat, Rawa Terate dan Marunda.

Insyaf menyebutkan DWS tersebut terkoneksi dengan sistem peringatan dini banjir. Alat tersebut akan berbunyi secara otomatis saat ketinggian air di pibtu air oada skala siaga 3.

Sedangkan hingga saat ini, pemprov telah memiliki DWS di 14 titik rawan banjir, yaitu di Ulujami, Petogogan, Cipulir, Pengadegan, Cilandak Timur, Pejaten Timur, Rawa Buaya. Lalu di Kapuk, Kembangan Utara, Kampung Melayu, Bidara Cina, Cawang, Cipinang Melayu, dan Kebon Pala.

"Toa akan berbunyi saat pintu air siaga 3, bersamaan dengan peringatan dini yang dikirimkan SMS blast dan WhatsApp grup

Abdurrahman Suaheimi, Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, mendukung



ng langkah tersebut. "Dengan cara ini, warga akan segera mengetahui bila akan ada banjir,"katanya.

Menurut Suaheimi,

bila peringatan dini hanya melalui SMS atau WA grup, maka dikhawatirkan tidak akan semua waspada, terutama warga di ban-

taran kali."Bila dengan adanya peringatan dengan suara maka warga dipastikan akan waspada,"katanya. (ruh)

CAH
SATS